

REPRESENTASI SEPI DALAM BENTUK FILM MOKUMENTER EKSPERIMENTAL DENGAN JUDUL TULISAN BERLISAN

Muhammad Raihan Alghifari¹, Didit Endriawan² dan Donny Trihanondo³

^{1,2,3} Seni Rupa, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257

mraihanalq@student.telkomuniversity.ac.id, didit@telkomuniversity.ac.id,

donnytri@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Pengkaryaan tugas akhir ini adalah sebuah wadah dalam mengekspresikan katarsis dalam diri penulis terhadap permasalahan diri pribadi yaitu sebuah kesepian yang terus memakannya. dengan begitu tujuan penulis membuat sebuah tema kesepian ini juga sebagai bentuk rasa peduli penulis dengan setiap golongan-golongan masyarakat yang merasakan kesepian jangka panjang yang berlebihan. Pengkaryaan tugas akhir ini menggunakan sebuah media beralaskan mokumenter eksperimental yang didukung oleh setiap narasi-narasi yang memiliki pemaknaan semiotik lebih dalam, mokumenter/dokumenter yang dibuat akan berbeda dengan mokumenter pada umumnya, karena adanya penggabungan seni visual performance art yang nantinya dapat mendukung semiotik dalam sisi gestur karyanya, judul yang diberikan yaitu Tulisan Berlisan 2, juga memiliki sebuah pemaknaan yang dibuat dari pengalaman yang menarik, dapat dikatakan karya tugas akhir ini adalah sebuah kelanjutan kisah yang menarik untuk dibaca setiap arti kata maupun kalimat narasi yang dilontarkan oleh karakternya, dengan harapan setiap orang yang menontonnya memiliki interpretasi yang berbeda-beda dan dari pandangan tersebut dapat menjadi buah manis untuk kisah kehidupan masing-masing penontonnya. Perlu diketahui juga bahwasannya karya ini memiliki sifat individual yang cukup kuat dalam mendalami setiap ceritanya, karena penulis ingin membagikan pengalaman yang dapat dipetik hikmahnya. Bagi penulis kesepian memberikan pengalaman yang sangat menyentuh di kehidupan nyata, setiap cerita-cerita yang tercipta dapat menjadi sebuah pembelajaran yang besar bagi setiap manusia.

Kata kunci: Tulisan Berlisan 2, Kesepian, Mokumenter Eksperimental.

Abstract: The completion of this final task is a vessel for expressing catharsis within the writer, addressing a personal struggle with loneliness that continues to consume. Therefore, the writer's purpose in creating the theme of loneliness is also a manifestation of the writer's concern for various segments of society experiencing overwhelming, prolonged loneliness. This final project utilizes an experimental documentary medium, supported by narratives rich in semiotic meaning. The documentary created diverges from the typical approach due to the incorporation of visual art performance, which enhances the semiotics through the gestures within the work. The given title, "Tulisan Berlisan 2," carries a significance derived from captivating experiences. This final project can be seen

as a captivating continuation, inviting readers to explore each meaning and narrative sentence uttered by its characters. The hope is that every viewer interprets it differently, and from these perspectives, garners unique insights into their individual lives. It's worth noting that this work possesses a strong individual essence, delving deeply into each story, as the writer aims to share experiences from which wisdom can be gleaned. For the writer, loneliness imparts deeply touching experiences in real life, and each narrative spun becomes a significant lesson for every individual.

Keywords: *Tulisan Berlisn 2, Loneliness, Experimental Documentary.*

PENDAHULUAN

Kesepian adalah perasaan yang dapat mempengaruhi siapa saja, tanpa memandang usia, jenis kelamin, atau status sosial. Ini adalah keadaan pikiran di mana seseorang merasa terputus dari orang lain, terisolasi, dan tidak didukung. Kesepian dapat disebabkan oleh isolasi sosial, kurangnya koneksi yang bermakna, atau keadaan pribadi. Apa itu isolasi sosial?, isolasi sosial adalah penyebab utama kesepian, itu bisa terjadi karena berbagai alasan seperti tinggal jauh dari keluarga dan teman, rasa malu, kurang percaya diri dan keterampilan sosial, dan kesulitan membuat koneksi baru. Orang yang terisolasi secara sosial sering merasa tersisih, ditolak, dan tidak bahagia. Mereka mungkin juga mengalami rasa keterasingan dan merasa tidak berada di mana pun. Hal ini dapat menimbulkan perasaan hampa dan sedih.

Efek negatif dari kesepian bisa sangat berbahaya bagi orang dewasa yang lebih tua. Seiring bertambahnya usia, mereka mungkin mengalami lebih banyak isolasi sosial dan memiliki lebih sedikit kesempatan untuk membuat koneksi baru. Hal ini dapat menyebabkan penurunan fungsi kognitif dan peningkatan risiko demensia. Penting untuk mengatasi kesepian pada orang dewasa yang lebih tua untuk meningkatkan kesehatan mental dan fisik mereka. Strategi untuk memerangi kesepian termasuk bergabung dengan kelompok sosial, menjadi sukarelawan, dan mencari dukungan profesional. Bergabung dengan grup sosial seperti klub, perkumpulan, dan tim olahraga dapat menjadi cara yang efektif untuk bertemu orang baru dan membangun hubungan yang berarti.

Kesukarelawan juga dapat memberikan kesempatan untuk interaksi sosial dan membantu membangun rasa tujuan dan makna dalam hidup. Mencari dukungan profesional dari terapis atau konselor juga dapat membantu, terutama bagi mereka yang bergumul dengan masalah kesehatan mental. Penting untuk diingat bahwa kesepian adalah pengalaman yang umum dan ada banyak cara untuk mengatasinya. Penting untuk mengambil langkah pertama menuju membangun koneksi yang bermakna dan mencari dukungan. Dengan melakukannya, kita dapat meningkatkan kesehatan mental dan fisik kita, dan pada akhirnya menjalani kehidupan yang lebih bahagia dan lebih memuaskan. Kesepian biasanya mencakup perasaan cemas terhadap kurangnya koneksi atau komunikasi dengan makhluk lain, baik pada masa sekarang dan berkembang ke masa depan. Dengan demikian, kesepian bisa dirasakan bahkan saat dikelilingi oleh orang lain. Faktor kesepian bervariasi dan meliputi faktor sosial, mental, emosional dan fisik, berikut beberapa contoh faktor dari kesepian.

1. Berakhirnya suatu hubungan dekat seperti kematian, perceraian, putus cinta, serta perpisahan secara fisik yang kadang membawa kita ke arah kesepian.
2. Faktor berhubungan sosial yang rendah. Perubahan dalam kebutuhan berkeinginan sosial seseorang juga menjadi salah satu faktor kesepian.
3. Lingkungan kehidupan berubah dalam kuantitas seseorang atau keinginan dalam hubungan sosial mungkin mempercepat munculnya kesepian, jika tidak dilakukan dengan kemampuan untuk menyesuaikan diri dalam suatu hubungan yang sebenarnya.
4. Faktor perubahan situasional juga dapat menimbulkan kesepian dan juga menjadi faktor yang besar bagi seorang yang merasakannya.

Dari beberapa faktor kesepian yang dijelaskan juga dapat berdampak bagi orangnya dan dampak dari rasa kesepian juga dapat berpengaruh besar dalam kesehatan psikologisnya, karena dengan begitu rasa sepi dapat membuat seorang menjadi jauh lebih depresif ketika suatu permasalahannya tidak dapat diceritakan oleh siapa pun, menjadikannya merasa kalau dirinya sudah tidak di pedulikan lagi oleh sekitarnya (Stekom, 2013). Penelitian pada tahun 2008 menyatakan bahwa kesepian adalah variabel interpersonal sebagai faktor risiko untuk melakukan bunuh diri pada remaja. Apabila seseorang tidak mampu mengatasi kesepian, maka hal tersebut dikhawatirkan akan berakibat negatif pada perilaku dan kesehatan, seperti membuang kesedihan dengan minum-minuman keras, seks bebas, dan penggunaan obat-obatan terlarang.

Psikologi Kesepian

Dilansir dari sebuah video Youtube “Review Buku Psikologi Kesepian karya Zehra Erol”, yang mengatakan ada 3 poin penting yang dapat diulik lebih dalam tentang pemahaman psikologi kesepian dan 3 poin tersebut yaitu, pemahaman definisi kesepian, dampak kesepian pada hidup, dan menanggulangi dampak kesepian.

Definisi kesepian, dikutip dari buku Zehra Erol pada bab definisi kesepian, kesepian adalah sebuah perasaan yang tidak akan hilang dan seseorang akan berusaha mengurangi rasa kesepian tersebut. Penulis membaginya menjadi 3 bagian dari kesepian yaitu, kesepian jangka pendek, kesepian situasi/keadaan, dan kesepian jangka panjang.

1. Kesepian jangka pendek, suatu kondisi orang tidak saling bertemu atauberbicara satu dengan yang lainnya, namun keadaan seperti ini hanya sesaat dan tidak mengganggu pikiran.
2. Kesepian keadaan/situasi, suatu perubahan dalam berlingkungan sosial, misal seperti seseorang pindah rumah, seseorang

melakukan perceraian, dan seseorang kehilangan orang yang dicintai.

3. Kesepian jangka panjang, suatu kondisi hubungan seseorang antar lainnya yang sudah tidak memuaskan selama bertahun-tahun.

Dampak kesepian pada hidup, rasa kesepian dapat berpengaruh pada sebuah hubungan, baik itu hubungan dengan orang tua, sahabat dekat, pacar, partner kerja, dan lain-lain. Kedekatan seseorang dengan keluarga menjadi tolak ukur penting dalam memperbaiki hubungan yang dapat meningkatkan proses pertumbuhan yang jauh lebih dewasa, tidak sedikit orang yang dapat berkomunikasi secara normal dan baik di lingkungan, namun secara emosional orang tersebut merasakan kesepian karena tidak benar-benar merasa dekat dengan keluarganya. Begitu juga hubungan dengan pasangan yang dapat menimbulkan Toxic Relationship atau pasangan yang sudah bertahun-tahun menikah, tetapi tidak memiliki kedekatan dalam berkomunikasi yang baik. (Erol, 2022).

Seni

Seni dapat menjadikannya sebuah media atas dasar memberikannya suatu proses yang baik untuk manusia kesepian, seni itu juga adalah salah satu ilmu ekspresif yang dapat memberikannya rasa katarsis yang ingin dilontarkan sehingga menjadikannya seni dapat berinteraksi antar si pembuat dengan penikmatnya, menurut beberapa peneliti kesenian adalah suatu medan non-verbal yang menjadikannya sesama manusia dapat berinteraksi hanya dengan melihat, mendengar, maupun menyentuhnya.

Seni Eksperimental

Pada dasarnya eksperimental menjadi sebuah jalan baru bagi pegiat-pegiat seni lainnya dalam mengeksplorasi serta mencari ide baru yang beresifat jarang ditemui atau mungkin tidak pernah terpikirkan sebelumnya, oleh karenanya sebuah seni eksperimental menjadi sebuah ajang pengapresiasan terhadap

seniman yang mampu menciptakan serta membuka ranah baru dalam bidang kesenian.

Mokumenter

Mokumenter (kebalikan dari kata analog dan dokumenter) atau komedi dokumenter adalah film atau acara televisi yang menggambarkan peristiwa fiktif tetapi menyajikannya dalam bentuk dokumenter. Karya-karya ini sering digunakan untuk menganalisis komentar atau peristiwa terkini dan isu-isu dengan konsep fiksi, atau untuk meniru literatur tentang isu-isu tersebut.

Performance Art (Seni Pertunjukan)

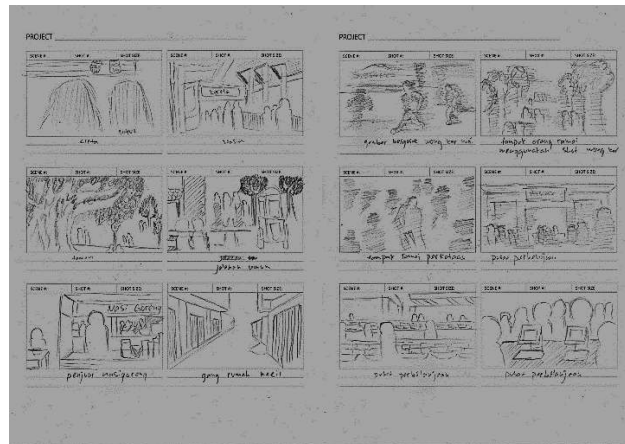
Seni pertunjukan adalah suatu karya seni yang terbilang dapat melibatkan satu atau lebih orang dengan macam penggunaan, seperti ruang, waktu, tubuh dan penonton. Konsep dalam performance art adalah konsep penciptaan ruang konseptual baru. Seni pementasan dan seni pertunjukan berada di bidang yang sama sekali berbeda, dan produk seni pertunjukan lebih artifisial dan lebih sempurna.

METODE PENCIPTAAN

Pra-Produksi

Sinopsis

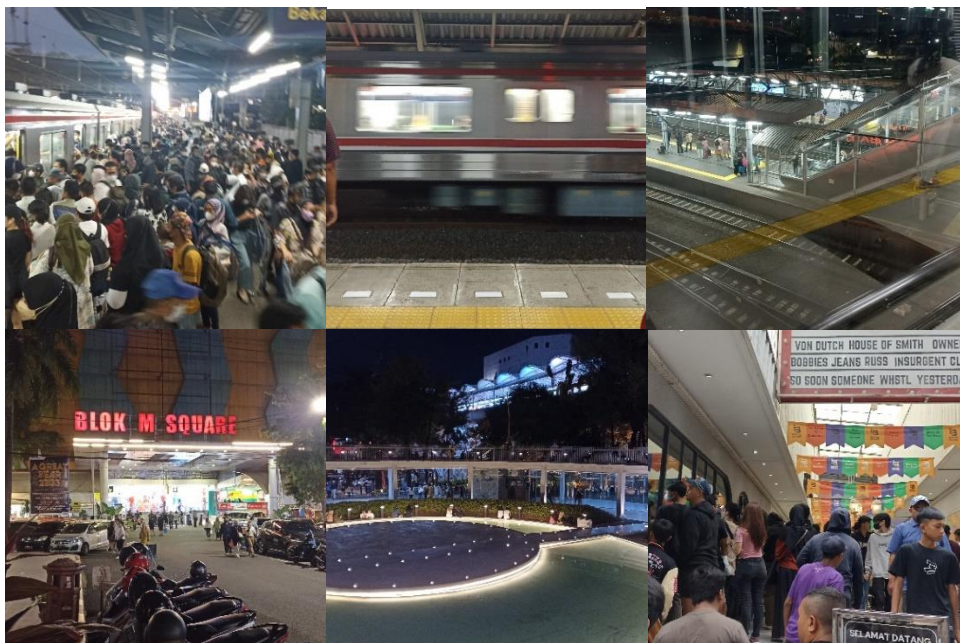
Tulisan Berlisan adalah sebuah Film dengan genre Dokumenter (Eksperimental) yang terinspirasi dari sebuah film berjudul "News From Home, 1977" karya dari sutradara Wanita bernama Chantal Akerman. Berbeda dengan bentuk film Mokumenter apapun, Mokumenter eksperimental yang penulis buat justru menceritakan suatu pengalaman yang diselimuti suatu rasa perasaan yang dipendam. Dalam dialognya bertuliskan sepotongan kalimat-kalimat harapan yang selalu diberikan oleh Rury untuk temannya yang sudah jauh disana yaitu Rara, namun tentu surat-menyurat tidak selamanya berjalan dengan baik, dan justru



Gambar 3. Storyboard Tulisan Berlisan
Sumber : Penulis 2023

Pemilihan lokasi syuting

Pemilihan latar tempat yang penulis sajikan akan terfokus pada dua kota yang berbeda yaitu Bekasi/Jakarta, dan Bogor. Pada pemilihan 3 kota tersebut penulis akan melakukan pencarian terlebih dahulu untuk keputusan latar tempat ruang publik seperti Taman, Stasiun, Lampu lalu lintas, Pusat perbelanjaan, Rumah makan, dll



Gambar 4. Pemilihan Lokasi Syuting
Sumber : Penulis 2023

Persiapan Alat

Alat yang akan digunakan dalam pengkaryaan Tulisan Berlisn 2 dan penugasan akhir ini antara lain seperti Kamera, Lensa, Mic, Tripod, Lighting, dan beberapa alat pendukung lainnya. Sedangkan untuk alat Properti seperti Kain hitam dan putih, Kasur, Buku, dan Walkman.



Gambar 5. Alat & Properti Syuting
Sumber : Penulis 2023

PRODUKSI

Syuting

Penulis sudah mulai syuting pengambilan beberapa gambar mokumenter dengan metode low shutter dan ratio 4:3. Beberapa sempat terkendala karena cuaca yang tidak memungkinkan namun tidak menjadi permasalahan yang besar.

Latar ruang publik di Jakarta penulis targetkan untuk melihat peluang keramaiannya, dan penulis memutuskan untuk pergi ke pagelaran acara tahunan Pekan Raya Jakarta (PRJ), dengan harapan dapat mengambil beberapa gambar yang penulis inginkan.



Gambar 6. Dokumentasi Syuting
Sumber : Penulis 2023

Tidak lupa penulis juga melakukan syuting Video eksperimental seperti performing art dan rekaman sebuah video lukis balik kaca yang nantinya akan mendukung konsep eksperimental pada mokumenter Tulisan Berlisan 2.



Gambar 7. Dokumentasi Syuting Performance
Sumber : Penulis 2023

Rekaman Suara

Pada kesempatan kali ini penulis menyewa teman sebagai voice actress dalam Tulisan Berlisan 2, namun saat ini actress belum dapat mengambil rekaman suara tersebut, karena adanya kendala dalam waktu yang tidak sinkron dengan penulis, oleh karena itu penulis masih mengkategorikan “Rekaman suara” sebagai purwarupa yang masih dalam tahap proses pengkaryaanannya.



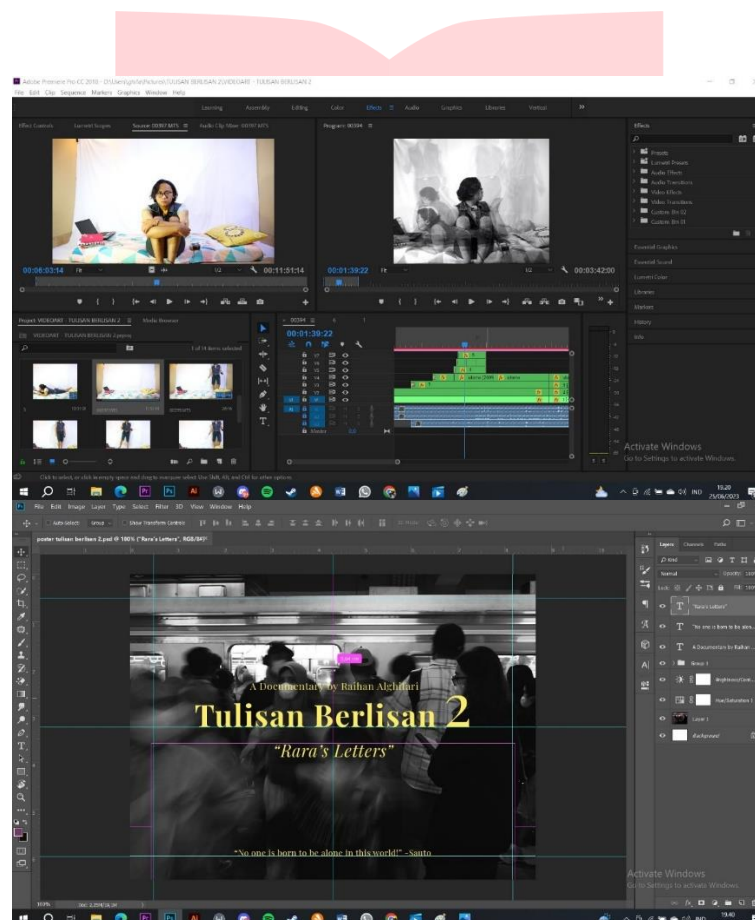
Gambar 8. Dokumentasi Rekaman Suara
Sumber : Penulis 2023

PASCA PRODUKSI

Editing

Pada proses editing penulis menggunakan aplikasi Adobe Premiere Pro dan metode pewarnaan penulis menggunakan black and white/monokrom dengan size ratio 4:3, berikut adalah screen capture dari proses editing.

Sedangkan pada tahap proses editing poster tulisan berlisn, penulis menggunakan aplikasi Adobe Photoshop dengan metode yang hampir sama dengan poster film pertamanya yaitu Tulisan Berlisn “Rury’s Letters”.

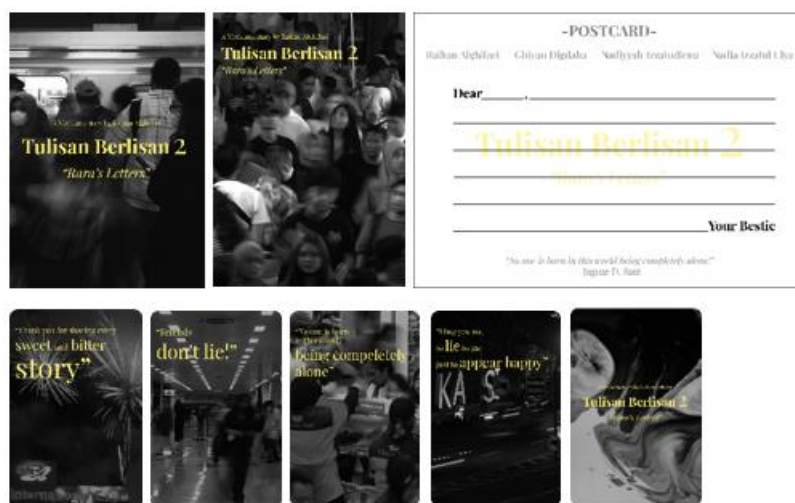


Gambar 9. Editing
Sumber : Penulis 2023

Branding Merchandise Tulisan Berlian 2

Yang membedakan pada karya kedua ini, penulis menyediakan sebuah merch yang akan dibagikan kepada orang sekitar dengan tujuan suatu promosi merek dari karya mokumenter Tulisan Berlian 2.

Di antara merch tersebut terdiri dari : Poster A4, Postcard, Photocard, dan surat-surat bentuk lawas yang berisikan kalimat-kalimat surat Rara untuk dikirimkan ke Rury.

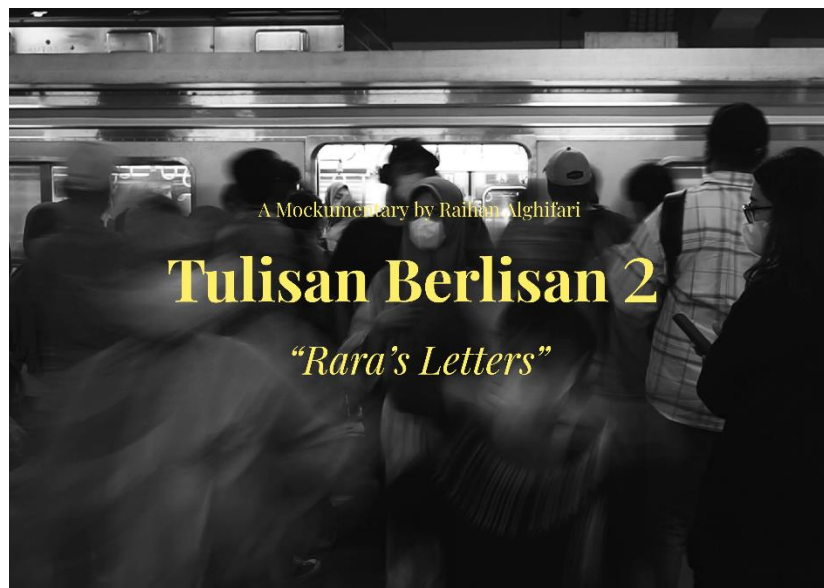


Gambar 10. Branding Tulisan Berlian 2
Sumber : Penulis 2023

HASIL DAN DISKUSI

Film mokumenter karya Raihan Alghifari dengan judul “Tulisan Berlian 2” ini dibuat pada tahun 2023. Tulisan Berlian 2 “Rara’s Letters” adalah proyek sekuel dari kelanjutan cerita Tulisan Berlian “Rury’s Letters” (2021), memvisualisasikan setiap surat yang dibacakan oleh Rara dan Rury yang akan saling mengirimkan surat dan terlibat pada setiap konflik yang terjadi di masing-masing kehidupannya, dan dalam surat-suratnya yaitu berisikan nasihat saling menguatkan satu dengan yang lain, dalam filmnya juga menampilkan beberapa rekaman gambar dari setiap tempat sudut kota yang memiliki sejuta kenangan baginya. Tidak lupa juga yang berbeda dari sekuel ini adalah adanya unsur elemen performance art yang

menjadikan film mokumenter ini terasa lebih bebas berekspresi dalam meluapkan segala bentuk keresahan yang terjadi pada karakternya, sekaligus merubah bentuk mokumenter dengan basis eksperimental.



Gambar 11. Poster Tulisan Berlisan 2
Sumber : Penulis 2023

Pemaknaan judul “Tulisan Berlisan”

Penulis telah berkonsultasi pada seorang seniman sekaligus penulis buku “Melangkah Semampunya, 2022” yaitu Zufar Alfaruqi terkait penggunaan kata atau kalimat “Tulisan Berlisan”. Dalam perbincangannya, penulis memiliki perspektif kalau arti dari “Tulisan Berlisan” adalah sebuah penggambaran “Tulisan” yang memiliki suatu ikatan emosional yang sangat kuat antar lawan bicara, dengan begitu dapat tercipta suatu hubungan yang cukup kental satu dengan yang lainnya. Sedangkan menurut beliau, Tulisan yang sudah dapat dikatakan Berlisan adalah suatu kehebatan yang mungkin sulit terjadi, karena jika benar sudah dapat dikatakan Tulisan itu Berlisan, akan terbukanya suatu kesetaraan antara goresan tinta dengan mulut manusia yang membuat suatu

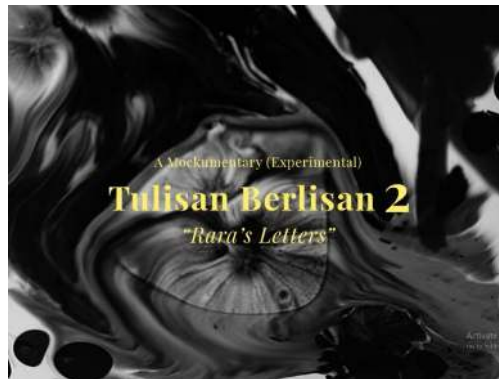
pesan tertulis yang tersiarkan seakan melalui sebuah lisan, pahitnya belum tentu ada atau mungkin tidak ada lisan yang dapat tertulis, karena pada dasarnya tulisan bagi banyak manusia itu akan selalu di bawah lisan yang menandakan adanya sebuah status kasta antara tulisan dan lisan.

Pemaknaan pada penggunaan judul yang penulis berikan menjadi sebuah pondasi kuat untuk lebih meyakinkan masyarakat bahwasannya apa yang tertulis itu dapat memberikan dampak besar bagi masing-masing kehidupan, dan apa yang tertulis dapat memberikan sebuah perspektif baru tentang sebuah arti tulisan yang berarti.

Pemaknaan Trailer Tulisan Berlisan

Penulis terinspirasi dari sebuah video interview sutradara David Lynch, yang memperlihatkan video dengan cat dibalik kaca menjadi sebuah pola yang solid dan indah untuk dilihat. Pada prosesnya penulis menggunakan kaca yang sudah disirami air di atasnya lalu mencipratkan air tersebut dengan sebuah kuas berisikan tinta cina, sehingga dapat membentuk sebuah pola cair yang melebar.

Penulis membuat trailer yang jauh berbeda dengan konsep karya filmnya, tidak ada unsur dalam filmnya atau rasa kesan promosi untuk filmnya, penulis ingin memperlihatkan betapa peliknya kehidupan bagaikan tinta cina yang tebaring di atas air, semua kepelikan akan menyebar secara luas dan merata sehingga menutupi semua kebahagiaan tanpa ada celah sedikit pun. Suatu gambaran kehidupan yang nantinya akan di lalui Rara pada filmnya, namun semua kepelikan yang terjadi bisa menjadi sebuah wadah indah untuk diambil hikmahnya, seperti menggambar dengan tinta cina di atas air menjadi sebuah pola yang indah untuk di lihat. Trailer ini juga membuat unsur karya Tulisan Berlisan 2 memiliki pemaknaan dalam melengkapi kesan eksperimental dalam mendukung filmnya.



Gambar 12. Trailer Tulisan Berlisian 2

Sumber : Penulis 2023

Pemaknaan Sinematografi, Ratio, dan Monokrom

Sinematografi

Penulis terinspirasi dari wong kar-wai, salah satu sutradara hongkong yang dalam berestetika film selalu menggunakan unsur/efek yang dikenal dengan lowshutter, menciptakan bayangan-bayangan dari setiap objek dinamis yang bergerak menjadi sebuah double exposure yang indah.

Dalam pemaknaannya penulis ingin memberikan kesan sepi dalam keramaian yang begitu pelik untuk dilihat, beberapa footage juga menampilkan gambar yang dirasa tidak jelas atau kosong namun menjadi sebuah kesatuan dokumenter/dokumentasi dalam rekaman yang indah.

Ratio (4:3)

Keputusan penulis di dasari dari rasa sadarnya ketika menonton film dengan ratio 4:3, terkesan begitu sempit dalam merealistiskannya, sehingga penulis membuat ratio 4:3 dengan mengartikan sebuah ruang sempit untuk menekan seluruh cerita pelik pada filmnya.

Monokrom

Hitam-putih sudah menjadi gambaran jelas dalam menilai gelap-terangnya kehidupan, dan monokrom sudah menjadi tone warna penulis dalam berestetika.

KESIMPULAN

Sepi menjadikan sebuah pembelajaran yang besar dalam setiap aspek-aspek kehidupan nyata, berhubungan serta komunikasi yang baik dan sehat menjadi suatu hikmah yang sudah didapatkan dari arti kata sepi, sepi juga menjadi salah satu wadah pembuktian dan tolak ukur kesetiaan antar sesama manusia, meskipun banyak nilai-nilai serta opini-opini negatif yang selalu dilontarkan kepada sepi, sepi juga dapat bersahabat bagi yang mengenalnya lebih baik, oleh karenanya banyak pantangan-pantangan yang jauh lebih baik melihat dari kedua sisi argumentasi dari kata sepi.

Bagi penulis pribadi, memasuki dunia sepi adalah hal yang sering terjadi dan tanpa disadari sepi seolah-olah menganggap bahwasannya itu adalah sebuah proses kehidupan menuju arah yang lebih baik, namun sangat disayangkan jika sepi terus menggerogoti kehidupan yang sewajarnya, sepi berubah menjadi jahat bagaikan parasit yang terus berusaha memakan dari inangnya.

Di luar dari tujuan konsep karya untuk masyarakat yang mengalami rasa sepi, perlu diketahui juga bahwasannya seluruh konsep penulisan serta konsep berkarya, penulis lakukan semata-mata untuk menghibur pribadi sendiri dalam menanggapi rasa kesepian yang sudah lama terjadi, penulis juga melakukan pengerjaan karya itu semua secara sendiri tanpa dibantu oleh orang lain dengan berfikir secara idealis kalau hal tersebut dapat jauh lebih mengenal arti kesepian yang sesungguhnya, dan secara keseluruhan semua makna atau semiotik yang tersaji dalam karya juga menjadi salah satu bentuk cerita pribadi penulis untuk seluruh masyarakat yang mengalami rasa kesepian, oleh karenanya dengan dibuatnya tulisan serta karya Film Mokumenter Tulisan Berlisani 2 ini, penulis harap dapat menjadi suatu karya yang membekas dan berpengaruh besar di hati maupun kehidupan masyarakat dan kerabat dekat. Pak Anies Baswedan pernah berkata, "Skripsi yang baik adalah skripsi yang selesai.", namun sahabatku berkata

"Skripsi atau TA yang baik adalah yang berpengaruh untuk kehidupan pribadi dan bermasyarakat.

SARAN

Agar upaya rasa kesepian dapat disadari dari masing-masing individu, maka penulis berharap agar lebih sering mencari edukasi dalam menanggulangi atau mencari solusi dari rasa kesepian, dengan tentunya dibantu dari dorongan atau dukungan keluarga, kerabat dekat, serta pasangan. Sudah saatnya merangkul orang yang merasa kesepian, sudah saatnya membantu dari sisi batin agar semua yang sedang mereka alami menjadi sebuah titik balik mereka dalam menjalani hidup yang semestinya. Selain itu juga penulis berharap banyak seniman serta komunitas yang melek dan sadar akan pentingnya mengedukasi dari rasa kesepian, sehingga bisa terciptanya sebuah suara dukungan melalui media-media seni lainnya dalam mengedukasi rasa kesepian dan menciptakan sebuah lingkungan sehat dan bersahabat.

DAFTAR PUSTAKA

Kesepian, P. P. (2022, November 4). Bahaya Kesepian (Review Buku Psikologi Kesepian Karya Zehra Erol). *mainmata*. (Patty, Pewawancara) Podluck Podcast Collective.

Stekom. (2013, june). *Kesepian - Aspek Dari Kesepian*. Diambil kembali dari Ensiklopedia: <https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Kesepian>

Stekom, U. (2013, June). *Enskilopedi Dunia Kesepian*. Diambil kembali dari Enskilopedi Dunia: <https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Kesepian>

SUMARDJO, J. (1939). *Filsafat Seni*. Bandung: Penerbit ITB.

- Didit Endriawan, S. M. (2022, November). *Insah Kreatif : Dedikasi, Mata Pencaharian dan Pengakuan*. (W. Galih, Penyunt.) *Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia*, 86-87.
- Psikologi, P. (2022). *"SEPI"*. (D. Putri, Penyunt.) Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Syahrin, A. (2022). *Loneliness is my best friend*. -, Indonesia: Alvi Ardhi Publishing.
- Healey, C. T. (2020). *Honjok: Seni Hidup Sendiri*. -: Gramedia Pustaka Utama.
- EROL, Z. (2022). *"Psikologi Kesepian", Mengurangi Pengabaian Emosional dan Kesepian Kronis*. Indonesia: BACA.
- Riau, U. S. (-). Bab II, Tinjauan Teori Kesepian. *Kesepian*, 24-25.
- Dewi, L. A. (2013). Hubungan antara Kesepian dengan Ide Bunuh Diri pada Remaja. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 25-26.
- Rosana, F. C. (2014, October 16). *Harsono: Seni Rupa Tak Lagi Sunyi di Studio*.
Diambil kembali dari SATU HARAPAN:
<https://www.satuharapan.com/read-detail/read/harsono-seni-rupa-tak-lagi-sunyi-di-studio>